

Jumat, 13 April 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24483.05	293.60	1.21
S&P 500	2663.99	21.80	0.83
FTSE 100	7258.34	1.20	0.02
CAC 40	5309.22	31.28	0.59
DAX	12415.01	121.04	0.98
NIKKEI 225	21660.28	(26.82)	(0.12)
HANGSENG	30831.28	(66.43)	(0.21)
STI	3468.61	(11.15)	(0.32)
SHENZHEN	1840.27	(10.70)	(0.58)
SHANGHAI	3180.16	(27.92)	(0.87)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.16	0.42	0.63
CPO (RM/M.T)	2424.00	(7.00)	(0.29)
Gold (USD/T.oz)	1337.50	(19.30)	(1.42)
Nikel (USD/MT)	13770.00	(52.50)	(0.38)
Timah (USD/MT)	20932.00	(38.00)	(0.18)
Coal (USD/MT)	93.65	0.00	0.00

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13741.00	3.00	0.02
EUR/USD	1.233	(0.00)	(0.36)
USD/JPY	107.27	0.52	0.49
SGD/IDR	10483.71	(7.32)	(0.07)
AUD/IDR	10665.76	2.70	0.03

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.03	3714	(0.87)	(3.12)

Top Gainers	IDR	%	Chg
CKRA	128	34.74%	33
FREN	67	34.00%	17
HADE	67	34.00%	17
MIRA	67	34.00%	17
MITI	67	34.00%	17

Top Losers	IDR	%	Chg
CASA-W	138	27.37%	52
GHON	2,040	23.88%	640
HOKI-W	170	14.14%	28
TIFA	208	13.33%	32
TFCO	650	11.56%	85

Top Value	IDR	%	(miliar)
INKP	12,200	6.09%	328.140
TLKM	3,750	3.10%	288.030
BBRI	3,590	1.64%	223.020
BMRI	8,025	0.31%	222.520
BBCA	23,150	0.75%	212.720

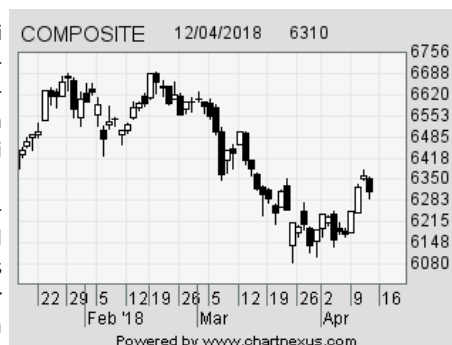
Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	139	4.79%	482.000
IIKP	204	2.86%	343.332
SRSN	89	20.27%	337.229
MYRX	149	1.32%	284.697
MGNA	97	19.75%	236.833

Highlight

- Bank Dunia: Ekonomi RI Tumbuh 5,3% Tahun Ini.
- Penjualan Mobil Kuartal I-2018 Tercatat 291.920 Unit, Naik 3%.
- Antam (ANTM) Bagi 35% Laba Sebagai Dividen.
- Kuartal I/2018, PTBA Jual 6,3 Juta Ton Batu Bara.

Market Preview

Setelah menguat selama tiga hari perdagangan berturut-turut, kemarin IHSG terkoreksi menyusul meningkatnya resiko pasar global dan kawasan yang dipicu eskalasi konflik di Suriah yang melibatkan AS dan Rusia. Meningkatnya tensi geopolitik di kawasan tersebut memicu pemodal melakukan aksi ambil untung atas sejumlah saham berkapitalisasi besar yang sudah menguat dalam beberapa sesi perdagangan terakhir, seperti saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dan Astra International Tbk (ASII). IHSG kemarin tutup di 6310,802 atau terkoreksi 50,130 poin (0,79%). Pemodal asing kembali melepas saham. Penjualan bersih asing di Pasar Reguler kemarin mencapai Rp544,50 miliar dan di seluruh pasar mencapai Rp752,11 miliar. Pada saat bersamaan indeks The MSCI Asia Pacific kemarin terkorreksi 0,5%.



IHSG	6,310.80
Change	(50.13)
Change (%)	(0.79)
Change (%/ytd)	(0.71)
Total Value (IDR triliun)	6.318
Total Volume (miliar saham)	8.445
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(752.112)
Up: 147 Down: 233 Unchange: 133	

Sementara Wall Street tadi malam berhasil *rebound* menyusul redahnya tensi geopolitik di Suriah setelah Trump mengklarifikasi pernyataan hari sebelumnya di Twitter yang memberi kesan AS akan melakukan tindakan unilateral dalam waktu dekat ke Suriah. Pasar juga bereaksi positif pernyataan Trump yang mempertimbangkan kembali masuknya AS di Trans Pacific Partnership (TPP) yang dinilai akan meredakan isu perang dagang antara AS dengan China. Indeks DJIA naik 293,6 poin (1,21%) di 24483,05. Indeks S&P dan Nasdaq masing-masing menguat 0,83% dan 1% di 2663,99 dan 7140,25. Saham-saham perbankan menjadi penopang penguatan indeks DJIA. Pasar mengantisipasi rilis laba 1Q18 emiten perbankan dalam waktu dekat. Harga minyak mentah tadi malam menguat 0,51% tembus USD67/barel. Harga emas merosot 1,65% di USD1337,5/t.oz. Redahnya tensi geopolitik di Suriah dan keinginan Trump yang akan kembali bergabung dalam TPP meredakan resiko pasar saham global dan diperkirakan akan berimbas pada perdagangan akhir pekan ini.

Dari kawasan Asia, sentimen pasar akhir pekan ini akan digerakkan dengan data perdagangan China. Ekspor Maret China diperkirakan tumbuh 11,9% (yoy) dan impor naik 12,4% (yoy). Neraca perdagangan China Maret 2018 diperkirakan mencapai USD27,21 miliar turun dari bulan sebelumnya USD33,7 miliar.

Dari domestik sentimen pasar terutama digerakkan sejumlah isu individual seperti rencana pembagian dividen dan antisipasi rilis laba 1Q18. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran support 6280 hingga resisten di 6360 berpeluang rebound terbatas.

S1 6280 S2 6240 R1 6360 R2 6390

Jumat, 13 April 2018

News Update

- ▶ **Bank Dunia: Ekonomi RI Tumbuh 5,3% Tahun Ini.** Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2018 akan berada di level 5,3%. Proyeksi itu sejalan dengan pemulihan global serta kuatnya permintaan domestik. Perbaikan ekonomi nasional juga didorong pemulihan faktor-faktor pendukung, salah satunya laju konsumsi. Konsumsi akan naik seiring ajang pemilihan kepala daerah yang berlangsung tahun ini. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Pasifik diperkirakan akan tetap kuat dan mencapai 6,3% pada 2018. Pertumbuhan China diperkirakan sedikit melambat menjadi 6,5% pada 2018. Perlambatan tersebut karena ekonomi mereka terus melakukan penyeimbangan dari investasi menuju konsumsi domestik. Di luar China, pertumbuhan negara-negara berkembang di Asia Timur dan Pasifik diperkirakan tetap stabil di level 5,4% pada 2018. (detik, 12/4/18)
- ▶ **Penjualan Mobil Kuartal I-2018 Tercatat 291.920 Unit, Naik 3%.** Penjualan mobil di Indonesia pada kuartal I-2018 tercatat 291.920 unit atau meningkat sekitar 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 283.760 unit. Selama tiga bulan pertama ini, pertumbuhan paling tinggi berada pada penjualan truk di atas 24 ton yakni mencapai 68%. (CNBC Indonesia, 2/4/18)
- ▶ **Antam (ANTM) Bagi 35% Laba Sebagai Dividen.** Emiten tambang mineral PT Antam Tbk. (ANTM) mengalokasikan dividen sebesar Rp47 miliar, atau 35% dari total laba bersih 2017 sebesar Rp136,51 miliar. Pada 2017, perusahaan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp136,51 miliar. Jumlah itu melonjak 110,63% year on year (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp64,81 miliar. Dengan demikian, dividen per saham tahun buku 2017 adalah Rp1,99 per saham. (Bisnis Indonesia, 12/4/18)
- ▶ **Kuartal I/2018, PTBA Jual 6,3 Juta Ton Batu Bara.** Emiten tambang PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) merealisasikan penjualan batu bara sebesar 6,3 juta ton pada kuartal I/2018 atau 24,34% dari target setahun penuh sejumlah 25,88 juta ton. Volume tersebut naik 15,81% (yoy) dari triwulan pertama 2016 sebesar 5,44 juta ton. Volume produksi batu bara pada kuartal I/2018 juga naik 17% (yoy) menjadi 5,3 juta ton, sedangkan pengangkutan meningkat 10% menuju 5,4 juta ton. Pada 2018, PTBA menargetkan penjualan batu bara sejumlah 25,88 juta ton, dengan komposisi 13,74 juta ton untuk pasar domestik dan 12,15 juta ton kepada pasar ekspor. Jumlah itu naik 9,52% (yoy) dari realisasi 2017 sebesar 23,63 juta ton. Dari sisi produksi, perusahaan berencana menghasilkan batu bara sejumlah 25,54 juta ton pada 2018, naik 16,51% dari 2017 sebesar 21,92 juta ton. PTBA juga akan memproduksi batu bara kalori tinggi dengan spesifikasi 6.400—7.200 Kcal/kg sekitar 1,7 juta--2 juta ton. Tahun lalu, kapasitas pengangkutan batu bara dari lokasi tambang ke pelabuhan sebesar 20,50 juta ton. Jumlah kapasitas akan dinaikkan menjadi 23,10 juta ton pada 2018. Pada 2018 PTBA menganggarkan belanja modal senilai Rp6,55 triliun yang bersumber dari kas internal. Alokasi Rp1,43 triliun untuk investasi rutin, sedangkan selebihnya digunakan sebagai dana pengembangan. (Bisnis Indonesia, 12/4/18)
- ▶ **Link Net (LINK) Tebar Dividen Rp503,6 Miliar.** Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Link Net Tbk. menyetujui pembagian dividen senilai Rp503,6 miliar atau 50% dari laba bersih perseroan tahun buku 2017. Laba bersih pada akhir 2017 senilai Rp1 triliun. Adapun dividen 2017 yang dibagikan kepada pemegang saham yakni Rp119,64 per saham. Ini merupakan tambahan atas pembayaran dividen tunai interim sebesar Rp150 miliar atau Rp50,75 per saham. Dividen akan dibayarkan pada 15 Mei 2017. (Bisnis Indonesia, 12/4/18)
- ▶ **Kuartal I/2018, Pendapatan PP Properti (PPRO) Tumbuh 15%.** Emiten properti PT PP Properti Tbk. mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 15% pada kuartal I/2018. Adapun, pendapatan emiten dengan kode saham PPRO ini pada kuartal pertama tahun lalu adalah senilai Rp563,6 miliar. Dengan kisaran pertumbuhan pendapatan sekitar 15% (yoy), pendapatan PPRO pada kuartal pertama tahun ini adalah sekitar Rp640 miliar hingga Rp648 miliar. Tetapi EAT atau earning after tax perseroan hanya sekitar 5% saja naiknya. (Bisnis Indonesia, 12/4/18)
- ▶ **Kinerja Kuartal I/2018, Ramayana (RALS) Kantongi Penjualan Rp1,51 Triliun.** Emiten peritel, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. berhasil membukukan penjualan senilai Rp1,51 triliun sepanjang kuartal I/2018, tumbuh 2,5%. Pertumbuhan penjualan kuartal I/2018 di atas proyeksi awal senilai Rp1,49 triliun. Lebih rinci, realisasi penjualan setiap bulan yang dicatatkan Ramayana pada Januari, Februari dan Maret 2018 masing-masing senilai Rp569 miliar, Rp421 miliar dan Rp619 miliar. Di tengah kinerja industri peritel yang kurang baik, Ramayana berhasil membukukan kinerja yang melampaui target. Sepanjang kuartal I/2018, same store sales growth (SSSG) mencapai 0,3%. (Bisnis Indonesia, 12/4/18)

Jumat, 13 April 2018

Stock Picks

ANTM 840-890. Harga saham Aneka Tambang Tbk (ANTM) kemarin bergerak fluktuatif sempat menguat namun tertahan di resisten Rp890. Akhirnya harga sahamnya tutup stagnan di Rp865 di tengah memburuknya iklim pasar kemarin. Penguatan harga sahamnya beberapa sesi perdagangan terakhir ditopang tren penguatan harga nikel dan emas dunia dan sentimen positif kinerjanya. Bila berhasil *break* Rp890 akan menuju resisten berikut di Rp920. Tahun lalu perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif setelah tahun sebelumnya menderita rugi. Kinerja positif ini akan berlanjut di tahun ini menyusul pertumbuhan kuat volume produksi komoditas yang diproduksi seperti emas, feronikel dan bijih nikel. Pasar disarankan melakukan akumulasi beli atas saham perseroan. Sepanjang 2017 laba bersih perseroan tumbuh 110,63% mencapai Rp136,51 miliar dari 2016 sebesar Rp64,81 miliar. Pertumbuhan laba 2017 lalu ditopang kenaikan penjualan 39% mencapai Rp12,65 triliun dari Rp9,11 triliun di 2016. EBITDA 2017 naik 96% mencapai Rp2,21 triliun dari 2016 sebesar Rp1,13 triliun. Perseroan juga berhasil menjalan bisnisnya dengan efisien. Hal ini tercermin dari margin kotor naik menjadi 13% dari 9,35% dan margin usaha naik menjadi 4,75% dari 0,09%. Margin bersih mencapai 1,08% naik dari 2016 yang hanya 0,71%. Penjualan perseroan 58% dikontribusi dari penjualan emas atau mencapai Rp7,37 triliun. Sepanjang 2017 lalu volume penjualan emas mencapai 13.202 kg tumbuh 29%. Kontribusi kedua terhadap penjualan perseroan yakni dari Feronikel. Volume penjualan feronikel 2017 lalu mencapai 21.813 Tni naik 4% dari tahun sebelumnya. Produksi feronikel perseroan tahun lalu mencapai 21.762 Tni naik 7% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah mencapai 3,9 juta wmt dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian ESDM. Sepanjang 2017, pendapatan dari komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar Rp1,32 triliun dan Rp398 miliar. Hingga kuartal I 2018 (1Q18), perseroan berhasil membukukan kenaikan penjualan emas yang fantastis. Produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung tercatat 539 kilogram (kg) dengan penjualan emas mencapai 6.945 kg atau naik 226% dari sebelumnya 2.127 kg. Volume penjualan emas tersebut telah mencerminkan 29% dari target volume penjualan tahun ini sebesar 24.000 kg atau naik 81,8% dari tahun lalu. Sedangkan volume produksi feronikel sepanjang 1Q18 sebesar 6.088 ton nikel dalam feronikel (Tni), naik 107% ketimbang capaian periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 2.934 Tni. Seiring pertumbuhan volume produksi, penjualan feronikel di 1Q18 juga meningkat 109% menjadi 5.363 Tni. Volume penjualan FeNi tersebut mencerminkan 20,6% dari target tahun ini sebesar 26.000 Tni atau naik 19% dari tahun lalu. Pada Maret 2018, Antam telah mendapatkan rekomendasi perpanjangan persetujuan ekspor mineral logam untuk penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 2,7 juta wmt dan bijih bauksit tercuci dengan kadar lebih dari 42% AIO sebesar 840.000 wmt dari ESDM untuk 2018 dan 2019. Dengan dukungan kenaikan volume penjualan emas dan feronikel dan dukungan kenaikan harga komoditas nikel dan emas dunia tahun ini diperkirakan kinerja perseroan akan tumbuh signifikan tahun ini. Kami menargetkan penjualan tahun ini tumbuh 52,4% mencapai Rp19,28 triliun. Laba bersih dengan asumsi margin bersih 6,2% (rata-rata dua kuartal terakhir di 2017), maka laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,19 triliun atau tumbuh 776%. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp49,75. Harga sahamnya diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 23x sesuai sektornya. Ini mencerminkan harga di Rp1145. Perseroan dalam aktu dekat akan membagikan



Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id

Jumat, 13 April 2018

Stock Picks

ADHI 2100-2220. Harga saham emiten jasa konstruksi, Adhi Karya Tbk (ADHI), bergerak konsolidasi di tengah pasar yang masih beresiko. Kemarin harga sahamnya tutup terkoreksi di Rp2120. Saat ini *support* bertahan di Rp2100 dan peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp2220. Pasar dalam waktu dekat akan mengantisipasi rencana perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2017 dan rilis kinerja 1Q18. Sepanjang 2017 pendapatan usaha perseroan mencapai Rp15,16 triliun tumbuh 37% dari tahun sebelumnya Rp11,06 triliun. Laba bersih 2017 tumbuh 64,43% mencapai Rp515,41 miliar dari 2016 sebesar Rp313,45 miliar. Pencapaian kinerjanya tahun lalu tersebut di atas estimasi sebelumnya dimana pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp14,31 triliun dan laba bersih Rp500 miliar. Sepanjang 2017 lalu kontrak baru yang diperoleh mencapai Rp37,8 triliun tumbuh 129% dari tahun sebelumnya. Total kontrak mencapai Rp52,4 triliun termasuk kontrak *carry over* 2016 sebesar Rp14,60 triliun. Marjin bersih 2017 lalu meningkat mencapai 3,40% dari tahun sebelumnya 2,83%. Tahun ini perseroan membidik nilai kontrak baru (NKB) Rp22,8 triliun-Rp23,75 triliun. Belanja modal tahun ini dianggarkan Rp10 triliun. Tahun ini pendapatan usaha diproyeksikan tumbuh 25% mencapai Rp18,94 triliun. Sedangkan laba bersih diproyeksikan bisa mencapai Rp661 miliar dengan marjin bersih 3,5%. Proyeksi laba bersih tahun ini naik 28,2% dari tahun lalu. EPS 2018 diproyeksikan naik mencapai Rp185,67. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp2785. Dalam waktu dekat sentimen individual akan digerakkan dengan pembagian dividen tunai tahun buku 2017. Perseroan berpotensi membagikan dividen tunai 30% laba bersih atau mencapai Rp43,42 untuk tahun buku 2017, naik dari tahun sebelumnya Rp26,41. Dari harga sahamnya saat ini di Rp2120, pemodal berpotensi meraih dividen *yield* 2%. Perseroan juga telah menerima pembayaran dari PT KAI sebesar Rp3,42 triliun baru-baru ini untuk pembayaran proyek LRT Jabodebek Fase I. Hal ini positif untuk memperbaiki arus kas perseroan. *Maintain Buy*, SL 2070



Jumat, 13 April 2018

Stock Picks

KLBF 1550-1630. Harga saham emiten farmasi, Kalbe Farma Tbk (KLBF), kemarin berhasil melanjutkan *rebound* di tengah resiko pasar yang kembali meningkat. Harga sahamnya berhasil tutup di Rp1595, menguji resisten di Rp1600. Bila berhasil *break* Rp1600 berpeluang menuju resisten berikut di Rp1630. Sebelumnya *support* di Rp1500. Harga sahamnya sejak akhir Maret lalu berhasil keluar dari tekanan jual sebelumnya dan kembali diakumulasi pemodal. Penjualan neto perseroan 2017 lalu mencapai Rp20,18 triliun tumbuh 4,17% dari 2016 sebesar Rp19,37 triliun. Pertumbuhan penjualan neto 2017 lebih lambat dibandingkan 2016 yang tumbuh 8,3%. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp2,40 triliun tumbuh 4,52% dari 2016 sebesar Rp2,30 triliun. Pencapaian laba bersih 2017 tersebut sudah sejalan dengan perkiraan sebelumnya sebesar Rp2,41 triliun. Namun pertumbuhan laba bersih 2017 lalu melambat dibandingkan 2016 yang berhasil tumbuh 14,74%. EPS 2017 lalu Rp51,28 di bawah perkiraan sebelumnya Rp51,40. Tahun ini penjualan bersih diproyeksikan tumbuh 8,8% mencapai Rp21,97 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp55,52. Target harga sahamnya sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp1830 atau ditransaksikan dengan PE 33x (E/18), sesuai rata-rata industrinya. Terkait pembagian dividen tunai tahun buku 2017, perseroan berpeluang membagikan 45% laba bersih atau sebesar Rp23/saham. Dari harga saat ini di Rp1595, ada potensi dividen *yield* sebesar 1,44%. Secara *technical*, pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dengan target resisten terdekat di Rp1630. Level *support* bergeser ke Rp1550 dari sebelumnya Rp1500. *Trading Buy*, SL 1480



Saham Pilihan

TLKM 3710-3860 Buy, SL 3670
 BMRI 7850-8150 TB, SL 7800
 PTBA 3390-3500 TB, SL 3280
 AALI 13425-13900 TB, SL 13350
 CTRA 1200-1250 TB, SL 1150
 ASRI 386-400 TB, SL 376
 ELSA 478-500 Buy, SL 460

Jumat, 13 April 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6310.80	6348.01	6385.23	6281.72	6252.65					
PERKEBUNAN										
AALI	13575	13,641.67	13,708.33	13,541.67	13,508.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	224	228.67	233.33	220.67	217.33					
LSIP	1375	1,386.67	1,398.33	1,361.67	1,348.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2450	2,493.33	2,536.67	2,383.33	2,316.67					
SIMP	590	605.00	620.00	580.00	570.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	314	323.33	332.67	309.33	304.67					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2110	2,150.00	2,190.00	2,090.00	2,070.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7075	7,133.33	7,191.67	6,958.33	6,841.67					
BUMI	278	282.67	287.33	274.67	271.33					
DEWA	50	50.67	51.33	49.67	49.33	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2880	2,946.67	3,013.33	2,846.67	2,813.33					
ITMG	27175	27,633.33	28,091.67	26,933.33	26,691.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3420	3,480.00	3,540.00	3,390.00	3,360.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2380	2,433.33	2,486.67	2,333.33	2,286.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	83	84.33	85.67	82.33	81.67					
ELSA	488	496.00	504.00	474.00	460.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	256	261.33	266.67	253.33	250.67					
ESSA	316	324.00	332.00	310.00	304.00					
MEDC	1230	1,245.00	1,260.00	1,215.00	1,200.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	865	885.00	905.00	850.00	835.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3100	3,140.00	3,180.00	3,060.00	3,020.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1085	1,128.33	1,171.67	1,058.33	1,031.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18775	19,508.33	20,241.67	18,408.33	18,041.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	800	820.00	840.00	790.00	780.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10200	10,300.00	10,400.00	10,125.00	10,050.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	112	116.67	121.33	108.67	105.33					
JPRS	150	153.33	156.67	148.33	146.67					
KRAS	464	477.33	490.67	457.33	450.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3790	3,833.33	3,876.67	3,703.33	3,616.67					
JPFA	1600	1,615.00	1,630.00	1,590.00	1,580.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7725	7,866.67	8,008.33	7,641.67	7,558.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	920	931.67	943.33	911.67	903.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8350	8,425.00	8,500.00	8,275.00	8,200.00					
INDF	7125	7,216.67	7,308.33	7,041.67	6,958.33					
MYOR	2910	2,943.33	2,976.67	2,863.33	2,816.67					
ROTI	1245	1,253.33	1,261.67	1,238.33	1,231.67					
GGRM	76650	77,733.33	78,816.67	75,333.33	74,016.67					
INAF	4400	4,433.33	4,466.67	4,363.33	4,326.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2240	2,273.33	2,306.67	2,213.33	2,186.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1595	1,615.00	1,635.00	1,555.00	1,515.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	51700	51,983.33	52,266.67	51,183.33	50,666.67					

Jumat, 13 April 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	224	226.00	228.00	222.00	220.00					
ASRI	390	391.33	392.67	387.33	384.67					
BKSL	200	202.00	204.00	198.00	196.00					
BSDE	1775	1,783.33	1,791.67	1,768.33	1,761.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	790	816.67	843.33	776.67	763.33					
CTRA	1240	1,251.67	1,263.33	1,226.67	1,213.33					
CTRP	1240	1,251.67	1,263.33	1,226.67	1,213.33					
CTRS	1240	1,251.67	1,263.33	1,226.67	1,213.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	268	269.33	270.67	265.33	262.67					
MDLN	364	366.00	368.00	362.00	360.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2120	2,146.67	2,173.33	2,106.67	2,093.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	68	70.00	72.00	67.00	66.00					
PTPP	2800	2,843.33	2,886.67	2,773.33	2,746.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	555	560.00	565.00	550.00	545.00					
TOTL	700	705.00	710.00	695.00	690.00					
WIKA	1700	1,726.67	1,753.33	1,686.67	1,673.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2350	2,383.33	2,416.67	2,323.33	2,296.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1440	1,473.33	1,506.67	1,423.33	1,406.67					
JSMR	4660	4,733.33	4,806.67	4,593.33	4,526.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2680	2,726.67	2,773.33	2,656.67	2,633.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4780	4,830.00	4,880.00	4,750.00	4,720.00					
TLKM	3750	3,826.67	3,903.33	3,706.67	3,663.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	296	298.00	300.00	294.00	292.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	820	835.00	850.00	805.00	790.00					
WINS	350	360.00	370.00	340.00	330.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3810	3,850.00	3,890.00	3,770.00	3,730.00					
BANK										
BBCA	23150	23,300.00	23,450.00	23,025.00	22,900.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	494	498.67	503.33	490.67	487.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8650	8,741.67	8,833.33	8,541.67	8,433.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3590	3,650.00	3,710.00	3,550.00	3,510.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3650	3,670.00	3,690.00	3,620.00	3,590.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6750	6,791.67	6,833.33	6,666.67	6,583.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,070.00	2,080.00	2,040.00	2,020.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8025	8,083.33	8,141.67	7,908.33	7,791.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1205	1,230.00	1,255.00	1,180.00	1,155.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5650	5,800.00	5,950.00	5,575.00	5,500.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	496	506.67	517.33	483.67	471.33					
UNTR	35200	35,683.33	36,166.67	34,858.33	34,516.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	8100	8,175.00	8,250.00	8,025.00	7,950.00					
RALS	1410	1,423.33	1,436.67	1,393.33	1,376.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1455	1,476.67	1,498.33	1,431.67	1,408.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	80	81.33	82.67	79.33	78.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Jumat, 13 April 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
WSKT	57.194	13/4/18	18/4/18	9/5/18	Div Final 2017
SDPC	2.00	13/4/18	18/4/18	9/5/18	Div Final 2017
BNII	5.33	13/4/18	18/4/18	4/5/18	Div Final 2017
JPFA	50	12/4/18	17/4/18	23/4/18	Div Final 2017
GMTD	16	12/4/18	17/4/18	7/5/18	DIV Final TB 2017
TELE	5	12/4/18	17/4/18	7/5/18	DIV Final TB 2017
JSMR	60.63	17/4/18	20/4/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
AALI	322	17/4/18	20/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
PTBA	318.521	18/4/18	23/4/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
ITMG	1840	2/4/18	3/4	20/4/18	Div Fina; TB 2017
BBRI	106.747	29/3/18	4/4/18	25/4/18	DIV Final TB 2017
BBTN	57.1759	2/4/18	5/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
WEGE	5.91	3/4/18	6/4/18	27/4/18	DIV Final TB 2017
META	7	3/4/18	6/4/18	27/4/18	Div Int TB 2018
ARNA	12	5/4/18	10/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
SDRA	15	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
BTPN	100	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
DSNG	10	9/4/18	12/4/18	26/4/18	DIV Final TB 2017
PPRE	5.52	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BBCA	175	12/4/18	17/4/18	30/4/18	DIV Final TB 2017
WSBP	30.6025	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BDMN	134.44	27/3/18	2/4/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
WOMF	15.5	22/3/18	27/3/18	18/4/18	Div Final 2017
WTON	12.13	26/3/18	29/3/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BBNI	255.55	27/3/18	2/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BMRI	199.025	28/3/18	3/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017

SAHAM BONUS	RASIO	JADWAL	KETERANGAN
NISP	1:1	20-Apr-18 25-Apr-18 4 Mei 18	Cum Saham Bonus Recording Date Pembagian Saham Bonus



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.